

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi sekarang ini, dunia perekonomian mengalami persaingan yang semakin ketat. Kemajuan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk ikut mengembangkan sistem informasi pada perusahaan sehingga mempunyai sistem informasi yang baik dan efektif untuk membantu dalam pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan utama perusahaan (Mulyadi, 2016).

Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan (Azhar Susanto 2013:72). Sistem informasi akuntansi memberikan nilai tambah terhadap proses, produksi, kualitas manajemen, pengambilan keputusan dan pemecahan masalah serta keunggulan kompetitif yang sangat berguna bagi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, dan lengkap. Kondisi ini menuntut sebuah strategi yang baik dari setiap perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang datang dari dalam maupun luar negeri. Penetapan strategi di dalam perusahaan merupakan hal yang sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Kualitas sistem informasi akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang

berkualitas (Azhar Susanto, 2013: 14). Manfaat yang sesungguhnya, maka kualitas sistem informasi akuntansi harus pula dibangun berdasarkan pemahaman mengenai organisasi dimana sistem tersebut akan digunakan. Organisasi harus menjaga kualitas informasi akuntansi secara terus menerus agar kualitas sistem informasi akuntansi bermanfaat bagi manajemen maupun perusahaan. Selain itu, organisasi harus memiliki peraturan yang ketat tentang peran kualitas informasi akuntansi dan strategi kualitas informasi akuntansi. Oleh karena itu kualitas sistem informasi akuntansi sangat penting untuk keberlanjutan organisasi. Tugas paling menantang yang dihadapi oleh perusahaan adalah menjaga kualitas sistem informasi akuntansi.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam melaksanakan strategi ditunjang oleh kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi manajemen untuk melakukan evaluasi terhadap performa perusahaan dalam perencanaan tujuan di masa mendatang serta dapat menggambarkan kondisi empirik suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati. Kinerja merupakan hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat profit oriented dan *non profit oriented* yang dihasilkan dalam satu periode waktu (Fahmi, 2014).

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran atau kondisi perusahaan yang mana kondisi tersebut merupakan hasil dari kegiatan manajemen. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan alat-alat analisis keuangan. Informasi yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan diambil dari laporan keuangan atau laporan lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui baik buruknya suatu perusahaan yang nantinya akan mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Fenomena ini menunjukkan krisis ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan diantaranya faktor lingkungan bisnis eksternal seperti, teknologi, sumber daya, kualitas sistem dan

pengelolaan koperasi yang muncul setelah adanya *virus corona* di Indonesia sekarang ini membuat perekonomian menjadi tidak stabil seperti sebelumnya. Sehingga membuat beberapa perusahaan mengalami kesulitan.

Sifat-sifat yang disandang oleh koperasi harus tetap menjadi instansi pemerintah yang tidak dipisahkan. Oleh karena itu dalam pengelolaan sumber daya Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) koperasi juga dituntut untuk dapat menyajikan data dan informasi yang akurat, tersaji secara tepat waktu bagi kepentingan pihak-pihak yang memerlukan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya di bidang keuangan, meliputi transaksi keuangan yang mencakup sumber daya, pendapatan dan beban, maka diperlukan sarana dalam bentuk laporan keuangan.

Berdasarkan peraturan menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 menjelaskan bahwa Laporan Keuangan koperasi disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, informasi jumlah pendapatan dan biaya selama satu periode, informasi kas berkaitan dengan aktivitas operasional, investasi, dan aktivitas pendanaan dan/atau pembiayaan pemerintah dalam pemberian kekuasaan terhadap pengelolaan langsung. Oleh sebab itu Sistem Informasi akuntansi sangat dibutuhkan di koperasi, dikarenakan di dalam koperasi terdapat banyak instalasi dan bidang keuangan lain yang mungkin berbeda dengan perusahaan swasta lainnya.

Permasalahan dalam transaksi pendapatan menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan oleh pihak koperasi. Berdasarkan informasi bentuk siklus pendapatan tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya penyimpangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dalam hal ini diperlukan sarana pengendalian internal atas prosedur pendapatan agar dapat diambil tindakan perbaikan setelah diketahui penyebab penyimpangan apa yang terjadi dalam prosedur tersebut.

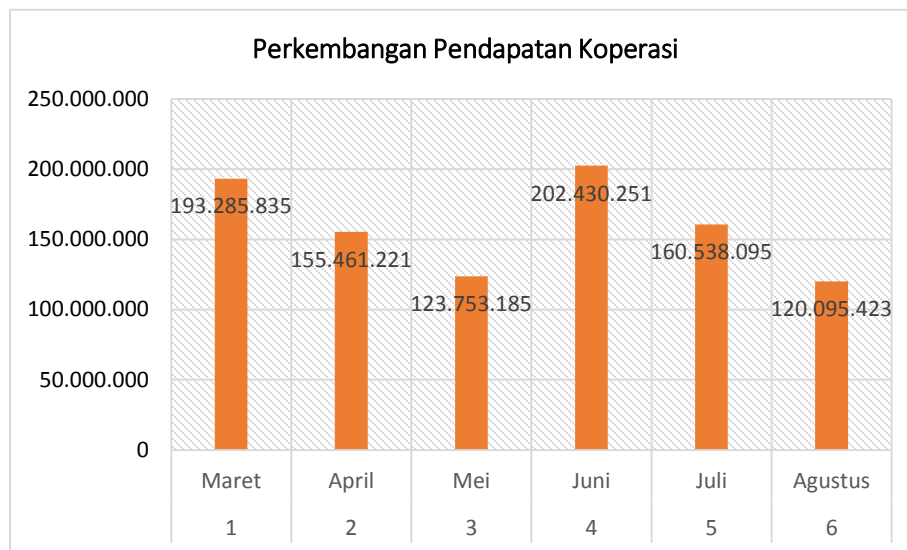
Selain itu dengan adanya sistem akuntansi koperasi atas informasi pendapatan ini diharapkan dapat mendorong tingkat produktivitas koperasi.

Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat dengan SIA merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak eksternal dan internal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan. Sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan seperti pemegang saham, investor, kreditur, pemerintah, pelanggan, pemasok dan pesaing, yang tentu akan berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah penilaian terhadap hasil yang dicapai perusahaan dalam waktu tertentu. Kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai dan mencerminkan keberhasilan manajer. Dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan kita dapat mengukur tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan tersebut.

Krisis ekonomi global yang sedang melanda perekonomian dunia sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan masyarakat belum juga berakhir tak terkecuali di Indonesia. Krisis finansial global yang terjadi saat ini menyebabkan menurunnya kinerja perekonomian secara drastis diperkirakan masih akan terus berlanjut, bahkan meningkat. Perlambatan pertumbuhan ekonomi, selain menyebabkan volume perdagangan global merosot tajam, juga akan berdampak pada banyaknya industri besar yang terancam bangkrut, terjadinya penurunan kapasitas produksi, dan terjadinya lonjakan jumlah pengangguran. Dengan demikian, menunjukkan sebagian besar kinerja perusahaan mengalami perubahan yang mencolok. Dengan SIA, informasi menjadi sebuah data andal sebagai aset perusahaan. SIA berperan sebagai struktur penopang langkah-langkah untuk membuat laporan keuangan.

Adapun fenomena yang terjadi pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam. Adanya penurunan pendapatan terjadi karena pandemi covid 19 yang sedang melanda Indonesia saat ini, sehingga mempengaruhi pendapatan terutama dibidang jasa simpan pinjam. Dampak lain dari keadaan ini penggunaan teknologi yang belum terbiasa membuat kinerja peusahaan menjadi kurang disiplin dalam pekerjaan pada perusahaan. Dan hal tersebut berdampak pada pendapatan koperasi yang digambarkan pada grafik dibawah ini. Akan tetapi keadaan dilapangan menunjukkan adanya penurunan pendapatan yang terjadi pada bulan Maret 2020 hingga bulan Mei 2020. Hal ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber:

Gambar 0.1
Perkembangan Pendapatan Koperasi Pada Maret-Mei Tahun 2020

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pendapatan jasa simpan pinjam selama bulan Maret 2020 sampai Mei 2020 mengalami penurunan dikarenakan virus corona yang tak kunjung hilang bahkan semakin parah, yang mengakibatkan seluruh sektor ekonomi terpukul. Saat ini, hanya aktivitas ekonomi yang beralih berbasis *online* bisa bertahan menghadapi tantangan. Hal tersebut termasuk juga yang dialami koperasi adil. Penurunan mulai terjadi pada bulan Maret 2020 sebesar

Rp 193.285.835 sedangkan penurunan terjadi pada bulan April 2020 sebesar Rp 155.461.221. Di bulan Mei masih terjadi penurunan pada pendapat simpan pinjam koperasi yaitu sebesar Rp.153.573.185. Pada bulan Juni 2020 koperasi mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp. 202.430.251. Oleh karena itu koperasi adil optimis dengan memasang instalasi program SIA. Tetapi bulan Juli 2020 pendapatan koperasi kembali mengalami penurunan sebesar Rp 160.538.095. Penurunan pada bulan agustus sebesar Rp 120.095.432 pendapatan ini lebih rendah dari bulan-bulan sebelumnya. Pengguna program SIA adalah orang tua yang belum terbiasa dengan program SIA.

Hal ini menunjukkan bahwa total ekuitas mengalami kenaikan dengan hasil laba bersih mengalami penurunan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return On Equity* mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan karena tingginya total ekuitas yang tidak diikuti dengan laba bersih yang dimiliki perusahaan. Sama halnya dengan *Return On Assets*, penurunan *Return On Equity* juga dikarenakan kurang efektif dan efisiennya perusahaan dalam mengelola modal yang ada untuk memperoleh laba perusahaan. Hal ini dikarenakan tingginya beba-beban yang ada didalam perusahaan seperti beban administrasi yang dimiliki perusahaan.

Fenomena yang kedua mengenai kualitas sistem yang ada pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa Koperasi yang memakai sistem informasi akuntansi dalam operasi diperusahaannya. Kinerja kualitas sistem akuntansi tersebut belum sesuai seperti pengguna atau karyawan yang belum terbiasa cara mengoperasikan sistem yang ada sehingga kinerja kualitas sistem akuntansi tersebut belum sepenuhnya berfungsi dengan baik, kualitas sistem yang ada belum sesuai dengan sistem yang beroperasi di perusahaan, maupun kualitas sistem yang digunakan perusahaan memerlukan kualitas sistem yang lebih mudah dipahami dan lebih efisien dan ketersediaan untuk mengakses kualitas informasi tersebut masih terbatas.

Bukti fenomena ini menunjukkan bahwa suatu organisasi harus memperoleh pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan ukuran kualitas sistem informasi akuntansi yang tepat. Agar sistem informasi akuntansi ini meningkatkan kinerja dan membantu keuntungan bagi perusahaan. Tanpa adanya informasi yang berkualitas, para manajer, karyawan, dan anggota-anggota organisasi lainnya tidak dapat mengambil keputusan yang efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini merupakan gabungan dari tiga penelitian sebelumnya.

Penelitian yang pertama dilakukan oleh Sayyida pada tahun 2013 secara simultan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang diukur dengan variabel *independen* karakteristik sistem informasi akuntansi (dapat dipahami, relevan, dan keandalan) tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel kinerja perusahaan. Secara parsial masing-masing variabel karakteristik sistem informasi akuntansi pada variabel “relevan” dan “dapat dibandingkan” signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, kecuali variabel “dapat dipahami” dan “keandalan” tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dan melihat dari hasil analisis regresinya, variabel relevan menjadi satu-satunya variabel yang dominan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil Analisa menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen (dapat dipahami, relevan dan keandalan) dengan variabel dependen (kinerja perusahaan) relatif kecil sehingga dimungkinkan banyak variabel lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan yang belum dilibatkan dan bisa disarankan untuk penelitian selanjutnya.

Temuan yang kedua dilakukan oleh Mahadinata, A. A. Yoga., Wahyuni., Made Arie., Periyanti, Ni Kadek Sinarwati pada tahun 2016 Menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan

atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian di atas menghasilkan temuan yang tidak konsisten dalam hasil sistem informasi akuntansinya, oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin meneliti kembali dengan variabel independen yang berbeda yaitu pemanfaatan, kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel dependennya yaitu kinerja perusahaan. Penelitian Sayyida (2013) menyatakan bahwa pada analisa secara simultan variabel independen tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan analisa secara parsial hasilnya variatif, pada variabel dapat dipahami dan keandalan tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan, variabel keandalan memiliki koefisien konstanta negatif sehingga bertentangan dengan asumsi dan teori dasar.

Sedangkan, hasil yang berbeda dinyatakan oleh Mahadinata, Wahyuni dan Periyanti (2016) yang menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas sistem informasi akuntansi, dan kesesuaian tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Berdasarkan penelitian di atas menghasilkan temuan yang tidak konsisten dalam hasil sistem informasi akuntansinya, oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin meneliti kembali dengan variabel independen yang berbeda yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan, dengan objek penelitian yang berbeda dan menggunakan metode analisis data yang berbeda yaitu menggunakan metode statistik diharapkan akan menghasilkan penelitian yang lebih konsisten dari penelitian sebelumnya. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel dependennya yaitu kinerja perusahaan.

Penulis melakukan penelitian ini menjelaskan tentang kinerja perusahaan, disebabkan adanya ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi, hasil penelitian Mahadinata, Wahyuni dan Periyanti (2016), dan Sayyida (2013).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut maka penulis menyusun penelitian ini dalam sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar)”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Identifikasi dan rumusan masalah dalam penelitian ini di ajukan untuk merumuskan dan menjelaskan permasalahan yang ada dalam penelitian. Identifikasi masalah merupakan batasan – batasan masalah penelitian yang terjadi, menceritakan permasalahan penelitian yang dialami. Sedangkan rumusan masalah merupakan penjelasan terperinci dari sebuah permasalahan atau fenomena

yang terjadi yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kinerja perusahaan di Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar yaitu pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dengan adanya program SIA yang sudah ada seharusnya dapat meningkatkan:

1. Pendapatan perusahaan
2. Kinerja karyawan koperasi meningkat

Pada kenyataannya yang terjadi sebaliknya, pendapatan perusahaan dan kinerja karyawan menurun. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, maka permasalahan yang diangkat untuk dibahas pada penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.
2. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.
3. Bagaimana kinerja perusahaan pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.
4. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi pada kinerja Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.
5. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi pada kinerja perusahaan pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.
6. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut, tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pemanfaatan teknologi informasi kinerja perusahaan pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi kinerja perusahaan pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.

3. Untuk menganalisis dan mengetahui kinerja perusahaan pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja perusahaan pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kualitas sisten informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada Koperasi Serba Usaha Ada Denpasar.
6. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sistem akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun praktis, dan dapat memberikan manfaat serta dapat menjadi bahan kajian untuk dikembangkan dan diteliti lebih mendalam lagi bagi pihak berkepentingan, terutama yang berhubungan dengan pemanfaatan teknologi informasi, kualitas sistem akuntansi, dan kinerja perusahaan.

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan untuk menambah khasanah ilmu khusus nya pada bidang akuntansi tentang teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi serta dapat menjadi inspirasi untuk para peneliti dan sebagai bahan perbandingan antara teori dan praktek nyata. Selain itu, penulis juga mengharapkan hasil penelitian dapat berguna untuk menambah pengetahuan bagi para mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Pasundan Bandung.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis, dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, pengalaman, pengenalan, dan pengamatan mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan di koperasi.
2. Bagi Instansi.
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas sistem informasi akuntansi.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan elemen-elemen budaya organisasi dan struktur organisasi yang akan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut.
 - 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk meningkatkan dan lebih memperhatikan ciri-ciri kualitas.
 - 4) Informasi yang akan menjadi pedoman sebagai pengambilan keputusan yang tepat dan akurat di perusahaan tersebut
3. Bagi Pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang konsep kualitas sistem informasi akuntansi serta penelitian skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Serba Usaha Adil Denpasar yang berlokasi di Jalan Kesambi raya, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Denpasar Bali. Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data secara primer dengan mengunjungi langsung tempat penelitian dan menyebarkan kuisioner pada responden